

TANGGUNG JAWAB HUKUM PERDATA ATAS PENGGUNAAN VIDEO MEDIA SOSIAL TANPA IZIN UNTUK PROMOSI PRODUK YANG MENGANDUNG UNSUR *BLACK CAMPAIGN*

Oleh:
Qian Ramadhani
NIM. 2205040011

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menggeser paradigma pemasaran ke arah digital, salah satunya melalui pemanfaatan konten video media sosial. Namun, dalam praktiknya kerap terjadi pemanfaatan kembali video milik pihak lain tanpa izin yang mengandung adanya unsur *black campaign* untuk kepentingan promosi produk. Tindakan ini tidak hanya melanggar hak cipta pengunggah atau pembuat konten asli, tetapi juga memicu kerugian materiil maupun immateriil bagi pihak yang dirugikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis bentuk tanggung jawab hukum perdata yang dapat dituntut kepada pelaku penggunaan video tanpa izin untuk promosi bermuatan *black campaign*, serta untuk mengetahui mekanisme perlindungan dan pemulihan hak bagi pemilik konten yang dirugikan berdasarkan ketentuan hukum perdata di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif (*doctrinal legal research*) dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer seperti Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata), Undang-Undang Hak Cipta, dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), serta bahan hukum sekunder yang diperoleh dari literatur ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan mengunggah ulang video tanpa izin yang disertai unsur *black campaign* memenuhi kualifikasi Perbuatan Melawan Hukum (PMH) sebagaimana diatur dalam Pasal 1365 KUHPerdata. Pelaku tidak hanya melanggar hak ekonomi dan hak moral pencipta konten, tetapi juga melakukan pencemaran nama baik dan persaingan usaha tidak sehat. Oleh karena itu, bentuk tanggung jawab perdata yang dibebankan kepada pelaku mencakup kewajiban pembayaran ganti rugi materiil atas potensi keuntungan yang hilang, ganti rugi immateriil atas kehormatan dan reputasi yang tercemar, serta penghentian penyebaran konten tersebut. Kesimpulannya, penegakan hukum perdata terhadap praktik ini dapat direalisasikan melalui gugatan PMH di pengadilan guna memberikan perlindungan hukum yang adil dan kepastian hukum bagi pemilik konten asli, sekaligus menegakkan etika dalam promosi digital.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Perdata, Media Sosial, Perbuatan Melawan Hukum, Promosi Produk, *Black Campaign*

**CIVIL LIABILITY FOR THE UNAUTHORIZED USE OF SOCIAL MEDIA
VIDEOS TO PROMOTE PRODUCTS THAT CONTAIN ELEMENTS OF A
BLACK CAMPAIGN**

By:
Qian Ramadhani
NIM. 2205040011

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology has shifted the marketing paradigm toward digital channels, one of which is through the use of social media video content. However, in practice, there are frequent instances of unauthorized reuse of videos belonging to third parties that contain elements of black campaigns for the purpose of product promotion. This action not only infringes on the copyright of the original uploader or content creator but also causes material and immaterial losses to the aggrieved party. This study aims to identify and analyze the forms of civil liability that can be imposed on perpetrators who use videos without permission for promotional purposes involving black campaigns, as well as to determine the mechanisms for protecting and restoring the rights of aggrieved content owners based on the provisions of civil law in Indonesia. The research method used is normative legal research (doctrinal legal research) with a statutory approach and case approach . The legal materials used include primary sources such as the Civil Code (KUHPerdata), the Copyright Law, and the Electronic Information and Transactions Law (ITE), as well as secondary sources obtained from relevant scholarly literature. The results of the study indicate that the act of reposting a video without permission, accompanied by elements of a smear campaign, constitutes a tort as defined in Article 1365 of the Civil Code. The perpetrator not only violates the economic and moral rights of the content creator but also commits defamation and engages in unfair business competition. Therefore, the civil liability imposed on the perpetrator includes the obligation to pay material damages for lost potential profits, immaterial damages for tarnished honor and reputation, and the cessation of the distribution of such content. In conclusion, the enforcement of civil law against this practice can be achieved through a civil lawsuit in court to provide fair legal protection and legal certainty for the owners of original content, while also upholding ethics in digital promotion.

Keywords: Civil Liability, Social Media, Unlawful Acts, Product Promotion, Black Campaign